

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Agustus 2023
Rengseng Abdul Majid
012211002

GAMBARAN SKOR *GLASGOW COMA SCALE* SETELAH PEMEBERIAN TERAPI OKSIGEN PADA PASIEN CEDERA KEPALA DI INSTALASI GAWAT DAURAT (IGD) RSUD KOTA MATARAM

INTISARI

Latar Belakang. Cedera kepala karena trauma mekanis menyebabkan penurunan aliran darah ke otak dan perfusi jaringan yang tidak memadai akibat perdarahan atau penyumbatan baik pada rongga intrakranial maupun otak. Metode yang dapat dilakukan agar perfusi jaringan otak bisa terpenuhi secara adekuat serta mengurangi kerusakan sel otak lebih lanjut yaitu dengan pemberian oksigen yang adekuat. Tingkat kesadaran itu sendiri merupakan indikasi semakin alamnya urgensi dan prognosis pada kasus trauma kepala. Tingkat kesadaran yang umum digunakan pada keadaan darurat atau kondisi kritis terutama menggunakan *Glasgow Coma Scale* (GCS).

Tujuan. Untuk mengetahui gambaran skor *glasgow coma scale* Pasien Cedera Kepala setelah pemberian terapi oksigen Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Kota Mataram

Metode Penelitian. Jenis kuantitatif deskriptif pendekatan crossectional dengan jumlah sampel 42 orang dengan teknik sampling *accidental sampling*. Instrumen penelitian menggunakan *Glasgow Coma Scale*.

Hasil. Nilai GCS 10 semuanya 100% diberikan terapi oksigen 5 lt/menit, nilai GCS 11 sebagian besar 57% diberikan terapi oksigen 5 lt/menit, nilai GCS 12 sebagian besar 75% diberikan terapi oksigen 5 lt/menit, nilai GCS 13 Sebagian besar 83% diberikan GCS 5 lt/menit, nilai GCS 14 semuanya 100% diberikan oksigen 5 lt/menit, dan nilai GCS 15 semuanya 100% diberikan oksigen 5 lt/menit.

Kesimpulan. Dengan pemberian oksigenasi nasal kanul yang adekuat 3-5lpm pada kasus cedera kepala sedang sampai ringan tanpa multifel trauma dapat meningkatkan status kesadaran kuantitatif pasien dengan penilaian *Glasgow Coma Scale*

Kata Kunci : *Glasgow Coma Scale*, Terapi Oksigen, Cedera Kepala